

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong),² mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”. Selanjutnya Denzin dan Lincoln (dalam Moleong) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Sedangkan jenis dari penelitian ini merupakan studi kasus. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

¹ Imam Gusnawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2009), hal. 4-5

Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Karena itu dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan strategi segmentasi, *targeting* dan *positioning*. untuk meningkatkan daya saing produk pembiayaan di BMT Sahara Kauman dan BTM An-Nuur Karangrejo akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah objek penelitian pada Kopsyah BMT Sahara Kauman yang bertempat di Jl. Argopuro No. 22 Morangan Bologrejo, Kauman Kabupaten Tulungagung dan *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) An-Nuur yang bertempat di Jl. Raya sembon No. 28, Rt, 1, Rw, 1 Dsn. Ngemplak, Ds. Sembon kecamatan Karangrejo, Tulungagung Peneliti sengaja mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti. Judul yang akan diangkat oleh peneliti yaitu analisis strategi segmentasi, *targeting* dan *positioning* untuk meningkatkan daya saing produk pembiayaan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan

dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di Kopsyah BMT Sahara Kauman yang bertempat di Jl. Argopuro No. 22 Morangan Bolorejo, Kauman Kabupaten Tulungagung dan *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) An-Nuur yang bertempat di Jl. Raya sembon No. 28, Rt, 1, Rw, 1 Dsn. Ngemplak, Ds. Sembon kecamatan Karangrejo, Tulungagung kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah, dan kemudian akan menjadi sebuah informasi yang menunjukkan fakta dalam penelitian. Data yang diperoleh dari BMT Sahara Kauman dan BTM An-Nuur dikelompokkan dalam dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sedangkan data data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.³

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005), hal.132.

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara langsung dengan bagian manajemen pembiayaan di BMT Sahara Kauman dan BTM An-Nuur dan pegawai lainnya serta nasabah pembiayaan yang sedang berada ditempat.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data diperoleh dari laporan keuangan BMT Sahara Kauman dan BTM An-Nuur serta dari laporan akhir tahun RAT. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses dari pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, karena pada umumnya data yang telah

⁴ Ibid, hal. 132

⁵ Nur Indriyanto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009), hal, 147

dikumpulkan akan digunakan sebagai referensi dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁶ Wawancara dilakukan dengan pegawai BMT Sahara Kauman dan BTM An-Nuur dengan memberikan beberapa pertanyaan yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang akan diteliti.

Peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara berupa beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur yang nantinya akan dijadikan alur yang harus diikuti. Studi pendahuluan juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode wawancara sehingga peneliti dapat menemukan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan pegawai di BMT Sahara Kauman dan BTM An-Nuur Karangrejo serta pihak-pihak terkait produk pembiayaan.

⁶ Ibid, hal. 136

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui tulisan, buku-buku dan penelitian sebelumnya. Sedangkan dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi (catatan dokumentasi). Catatan dokumentasi yaitu alat bantu untuk merekam data-data dari arsip dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti bisa melihat dari catatan buku harian dan laporan keuangan akhir tahun (RAT) yang dilakukan di BMT Sahara Kauman dan BTM An-Nuur Karangrejo.

3. Observasi

Metode observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁷ Yaitu mengamati secara langsung dan ikut serta dalam kegiatan informan dalam melakukan strateginya dalam melakukan pemasaran. Dengan hal tersebut diharapkan peneliti benar-benar bisa mengamati bagaimana kegiatan strategi pemasaran yang dilakukan dengan menerapkan strategi Segmentasi, Targetting dan Positioning (STP) yang dilakukan di BMT Sahara Kauman dan BTM An-Nuur Karangrejo sehingga dapat meningkatkan daya saing produk pembiayaan.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusataka Baru, 2014), hal. 32.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.⁸ Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Peneliti menggunakan teknik ini karena yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana memerlukan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya (alamiah). Sehingga benar salahnya sudah sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan strategi segmentasi, *targeting* dan *positioning* untuk meningkatkan daya saing pembiayaan di Kopsyah BMT Sahara Kauman dan BTM An-Nuur Karangrejo.

Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 143.

yang diperoleh dilapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan.

Menurut Milis dan Hiberan untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan Informasi melalui wawancara, kuesioner maupun observasi.
- b) Reduksi, Langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
- c) Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel ataupun uraian penjelasan kepada orang lain.
- d) Tahap Akhir, adalah menarik kesimpulan.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan kehadiran

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar data-data yang diperoleh mempunyai bukti-bukti yang dituangkan oleh subjek.

b. Triangulasi

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 89-91

Triangulasi adalah teknis pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu maka dilakukan wawancara dengan pegawai lainya dan serta anggota pembiayaan di BMT Sahara Kauman dan BTM An-Nuur Karangrejo.

c. Pendiskusian Teman Sejawat

Teknis ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pada proses pengambilan data hingga pengelolaannya peneliti tidak sendirian, akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipanadang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan karena bukan mustahil penemuan yang didapat pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

d. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan Membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai

penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Jadi, tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁰

¹⁰ Ibid., hal. 122